

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sport Glove Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,577 (lebih dari 0,05), dengan koefisien regresi sebesar 0,084. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Sport Glove Indonesia, **tidak terbukti**.
2. Stres kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sport Glove Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,582 (lebih dari 0,05) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,053. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa stress kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Sport Glove Indonesia, **tidak terbukti**.
3. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Sport Glove Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,410. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sport Glove Indonesia, **terbukti**.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa beban kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja, namun peneliti menyarankan untuk memperhatikan beban kerja yang diberikan agar nantinya tidak terjadi kelebihan beban kerja yang akan berdampak pada kinerja mereka.
2. Pada hasil penelitian stress kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja, peneliti menyarankan bahwa perusahaan harus memperhatikan karyawannya melalui penyesuaian tugas dengan kemampuan karyawan, serta mampu menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif.
3. Selanjutnya diharapkan perusahaan dapat mempertahankan motivasi kerja karyawan. Karena dengan adanya motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja karyawan.
4. Dalam penelitian ini hanya terbatas pembahasannya pada pengaruh beban kerja, stress kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja. Dimana pada penelitian ini variabel beban kerja, stres kerja, motivasi kerja, memiliki pengaruh sebesar 15,8% terhadap variabel kinerja karyawan sedangkan 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti, disiplin kerja, kompensasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan sebagainya yang dapat mempengaruhi kinerja